

**KONSEP *AṬ-ṬAYYIBAT LIṬ-ṬAYYIBIN* DALAM QS. AN-NUR AYAT 26
KAJIAN KOMPARATIF TAFSIR AL-MISHBAH
DAN TAFSIR AN-NUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

ALMUNAWARAH PASARIBU

NIM. 0403173125



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**KONSEP AT-TAYYIBAT LIṬ-TAYYIBIN DALAM QS. AN-NUR AYAT 26
KAJIAN KOMPARATIF TAFSIR AL-MISHBAH DAN TAFSIR AN-NUR**

Oleh:

ALMUNAWARAH PASARIBU
0403173125

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Ilmu Alquran dan Tafsir (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, 11 November 2021

Pembimbing I



Dr. Syukri, MA
NIP. 197003021998031005

Pembimbing II



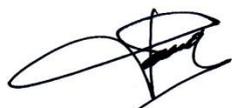
Munandar, M. Th. I
NIP. 198301042011011006

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "**KONSEP AT-TAYYIBAT LIṬ-TAYYIBIN DALAM QS. AN-NUR AYAT 26 KAJIAN KOMPARATIF TAFSIR AL-MISHBAH DAN TAFSIR AN-NUR**", Almunawarah Pasaribu, Nim 0403173125. Telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Alquran dan Tafsir.

Medan, 11 November 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin

Ketua



Dr. Muhammad Nuh Siregar, MA
NIP. 197706112014111001

Sekretaris



Yuzaidi, M.Th.I
NIP. 198910032019031009

Anggota Penguji



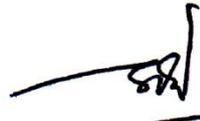
Dr. Syukri, MA
NIP. 197003021998031005



Munandar, M. Th. I
NIP. 198301042011011006



Dr. Muhammad Roihan Nst, MA
NIP. 196008172014111001



Shalahuddin Ashani, M.SI
NIP. 198202092011011008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP. 1965021219940310013

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Kami Pembimbing I dan pembimbing II yang ditugaskan untuk membimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Almunawarah Pasaribu

Nim : 0403173125

Prodi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Judul Skripsi : **KONSEP *AT-TAYYIBAT LIṬ-TAYYIBIN* DALAM QS. AN-NUR AYAT 26 KAJIAN KOMPARATIF TAFSIR AL-MISHBAH DAN TAFSIR AN-NUR**

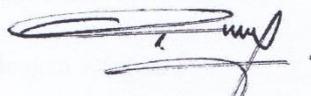
Berpendapat bahwasanya Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah berdasarkan ketentuan yang ada.

Pembimbing I



Dr. Syukri, MA
NIP. 197003021998031005

Pembimbing II



Munandar, M. Th. I
NIP. 198301042011011006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almunawarah Pasaribu
Nim : 0403173125
Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
Tempat/ Tanggal Lahir : Sibuluan 1, 09 Juni 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Surya Haji No. 98 Laut Dendang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwasanya skripsi yang berjudul "**Konsep At-Tayyibat Liṭ-Tayyibin Dalam QS. An-Nur Ayat 26 Kajian Komparatif Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir An-Nur**" benar hasil karya sendiri, terdapat berbagai kutipan dari ikhtisar yang semua sudah saya jelaskan sumbernya. Apabila didapati kesalahan serta kekeliruan padanya, maka saya akan bertanggung jawab.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 11 November 2021
Yang membuat pernyataan




Almunawarah Pasaribu
NIM. 0403173125

ABSTRAK



Nama : Almunawarah Pasaribu
Nim : 0403173125
Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
Judul Skripsi : Konsep *Aṭ-Ṭayyibat Liṭ-Ṭayyibin* Dalam QS. An-Nur Ayat 26 Kajian Komparatif Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir An-Nur
Pembimbing I : Dr. Syukri, MA
Pembimbing II : Munandar, M. Th. I

Judul skripsi ini adalah “**Konsep *Aṭ-Ṭayyibat Liṭ-Ṭayyibin* Dalam QS. An-Nur Ayat 26 Kajian Komparatif Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir An-Nur**”. Topik bahasan dalam judul ini yang penulis angkat jadi penelitian ilmiah yakni menjelaskan bagaimana sebenarnya perihal konsep *Aṭ-Ṭayyibat Liṭ-Ṭayyibin* yang dibicarakan dalam QS. An-Nur Ayat 26.

Berdasarkan inilah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep *Aṭ-Ṭayyibat Liṭ-Ṭayyibin* di dalam QS. An-Nur ayat 26 menurut pandangan Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah dan Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yakni semua data-data berasal dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dan menggunakan metode komparatif (*muqarran*) yaitu metode penyajian data untuk membuat perbandingan antar suatu konsep dengan lainnya, lalu membuat suatu kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Aṭ-Ṭayyibat Liṭ-Ṭayyibin* berarti perempuan yang baik adalah untuk laki-laki yang baik pula. Dimana perempuan yang baik akan dipasangkan atau dijodohkan Allah Swt dengan lelaki yang baik juga, begitu sebaliknya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji beserta syukur penulis tuturkan pada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat serta karunia-Nya pada insan di dunia ini, terkhusus pada penulis. Shalawat beserta salam penulis tuturkan pada Rasulullah Muhammad Saw, keluarga beserta sahabat beliau yang menjadi suri tauladan untuk semua umat. Atas izin Allah Swt Swt., penulis mampu merampungkan skripsi dengan judul **“Konsep *Aṭ-Ṭayyibat Liṭ-Ṭayyibin* Dalam QS. An-Nur Ayat 26 Kajian Komparatif Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir An-Nur”** yang termasuk tugas akhir penulis agar menuntaskan studi di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.

Skripsi ini penulis ajukan buat meraih sebuah gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwasanya tanpa bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tentu tak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada:

1. Orang tua tercintaku, Ayahanda Hasmi Pasaribu dan Ibunda Saprina, atas semua jasa yang tak terhingga. Serta seluruh keluarga penulis yang sudah memberikan dukungan, kasih sayang dan sudah bersusah payah membantu baik secara moril juga materil yang penulis yakin tidak akan bisa membalasnya.
2. Saudara-saudara tercintaku dan para sahabat seperjuangan yang ikut serta membantu penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

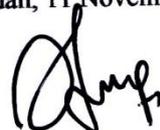
4. Bapak Dr. Mardian Idris Harahap, MA selaku ketua prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Hidayat, MA selaku sekretaris jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Syukri, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi I.
7. Bapak Munandar, M. Th.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.
8. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis. Penulis menyadari, dalam menulis skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu dengan penuh harapan, penulis mengharapkan adanya kritik membangun pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini berguna untuk kita semua khususnya memberi manfaat bagi mahasiswa di lingkungan Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir. Untuk semua yang telah membantu penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian semua, aamin.

Alhamdulillahirabbil'alamin

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 11 November 2021



Almunawarah Pasaribu
NIM. 0403173125

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Studi dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar adalah sebagai berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan s titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي	Fathah dan	Ai	A dan i
◌َ و	Fathah dan	Au	A dan u

Contoh: كيف = *kaifa*, حول = *ḥaula*

c. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ	Fathah	Ā	a dengan garis di atas
◌ِ	Fathah	Ī	a dengan garis di atas
◌ِ ي	Kasrah	î	i dengan garis di atas
◌ِ و	Damma	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال = *qāla*,

مار = *ramā*,

قيل = *qīla*,

يقول = *yaqūlu*

d. Ta *Marbūtah*

1. Ta *Marbūtah* hidup

Ta *Marbūtah* yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta *Marbūtah* mati

Ta *Marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta *Marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan ke dua kata itu terpisah, maka ta *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan “t” atau “h”.

Contoh:

طلحة = *ṭalḥah*

روضة الجنة = *rauḍatu al-jannah / rauḍatul jannah*

e. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh: رَبَّنَا = *Rabbanā*

f. Kata Sandang

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung strip (-), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh alfabet *qamariyah* ditransliterasikan sinkron dengan hukum yang digariskan di depan serta sinkron juga dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyah* juga huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari istilah yang mengikuti serta dihubungkan dengan pertanda sandang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwasanya hamzah ditransliterasikan menggunakan apostrof. tetapi, itu cuma ada bagi hamzah yang terletak pada tengah dan pada akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal istilah, ia tak dilambangkan, sebab dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) juga *ḥarf*, ditulis terpisah. Cuma istilah-istilah tertentu yang penulisannya menggunakan huruf atau harkat yang dihilangkan, maka pada tranliterasi ini penulisan kata tadi dirangkaikan pula menggunakan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun pada tulisan Arab huruf kapital tak dikenali, pada transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang ada pada EYD, di antaranya: huruf kapital dipergunakan buat menuliskan huruf awal nama diri serta permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis menggunakan huruf kapital setiap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

1. Wa mā Muḥammadun illā rasūl.
2. Inna awwala baitin wuḍi'a li an-nāsi lallazī bi Bakkata mubārakan.
3. Syahru Ramaḍāna al-lazī unzila fihi al-Qur'ānu.

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan pada bacaan, pedoman transliterasi itu ialah bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Sebab itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

k. Singkatan-singkatan

Swt : Subhanahu wa ta'ala

Saw : Shalla Allah 'alayhi wa salim

Hlm. : Halaman

QS. : Quran Surah

HR. : Hadis Riwayat

Vol. : Volume

No. : Nomor

Dkk. : dan kawan-kawan

NIM : nomor induk mahasiswa

NIP : nomor induk pegawai

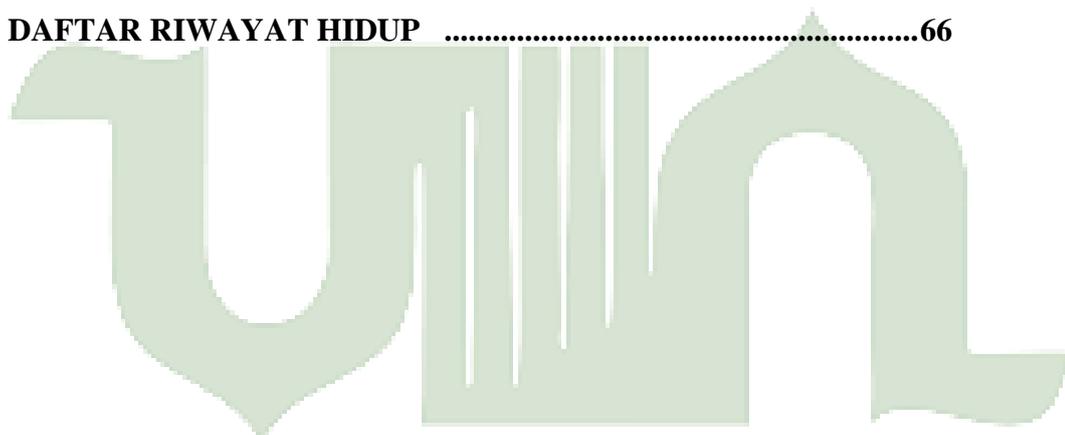
Terj. : Terjemahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Terdahulu.....	8
F. Metodologi Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PENGERTIAN <i>AT-ṬAYYIBAT LIṬ-ṬAYYIBIN</i>	12
A. Pengertian <i>At-Ṭayyibat LiṬ-Ṭayyibin</i>	12
B. Keutamaan Surah An-Nur	15
C. Asbabun Nuzul Ayat	18
D. Kriteria Baik Dalam Memilih Jodoh.....	20
BAB III PENGENALAN TAFSIR AL-MISHBAH DAN	
TAFSIR AN-NUR	28
A. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Mishbah	28
B. Hasbi Ash- Shiddieqy dan Tafsir An-Nur.....	36

BAB IV PERBANDINGAN PENAFSIRAN QS. AN- NUR	
AYAT 26 MENURUT QURAISH SHIHAB DAN	
HASBI ASH-SHIDDIEQY	45
A. Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah.....	45
B. Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Tafsir An-Nur	49
C. Analisis Penulis tentang Perbandingan Penafsiran QS.	
An-Nur Ayat 26 Mengenai Konsep <i>Aṭ-Ṭayyibat Liṭ-</i>	
<i>Ṭayyibin</i>	51
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN